



## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA II DI KLINIK WIDURI SLEMAN TAHUN 2023

*The Relationship Between Husband Support To Long Time Of Labor In The Widuri Sleman Clinic year 2023*

1) **Dinik Novia Dewi** 2) **Desi Darmawati** 3) **Eka Oktavia**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah, Bantul, Yogyakarta.

\*Email: <sup>1)</sup> [dininovia16@gmail.com](mailto:dininovia16@gmail.com), <sup>2)</sup> [desidarmawati1406@gmail.com](mailto:desidarmawati1406@gmail.com), <sup>3)</sup> [oktaviaeka0110@gmail.com](mailto:oktaviaeka0110@gmail.com)

\*Correspondence: <sup>1)</sup>Dinik Novia Dewi

DOI:

10.59141/comserva.v3i07.1036

### ABSTRAK

Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Kala II merupakan tahap yang membutuhkan energi yang besar dalam suatu persalinan. Seorang ibu berusaha mengeluarkan bayinya dengan mengikuti kontraksi yang kuat sehingga memungkinkan ikut berperan aktif. Perasaan positif dan partisipasi aktif ibu bersalin, membuat kondisi kejiwaan ibu lebih tenang, yang sangat mendukung kelancaran persalinan dan tidak menyebabkan stres pada bayi. Hal ini dapat difasilitasi melalui dukungan dari suami saat proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II di Klinik Bersalin Pratama Widuri Sleman Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Klinik bersalin pratama widuri yang didampingi oleh suaminya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah 24 responden. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan lembar partograf. Hasil penelitian dianalisa melalui Uji Rank Spearman. Hasil penelitian menggunakan Uji Rank Spearman yang diperoleh yaitu p value = 0,001 hal ini berarti  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti Terdapat Hubungan antara Dukungan Suami dengan Lama Persalinan Kala II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Suami berpengaruh Terhadap Lama Persalinan Kala II.

**Kata Kunci:** Dukungan Suami; Lama Persalinan Kala II, Klinik

### ABSTRACT

*Prolonged labor can cause infection, exhaustion, dehydration, and postpartum hemorrhage that can lead to maternal death. Kala II is a stage that requires great energy in a labor. A mother tries to expel her baby by following strong contractions so that it is possible to take an active role. Positive feelings and active participation of maternity mothers, make the mother's psychiatric condition calmer, which greatly supports smooth delivery and does not cause stress to the baby. This can be facilitated through support from the husband during labor. This study aims to find out the relationship between husband support for the length of labor in Kala II at the Widuri Sleman Maternity Clinic in 2023. This study used correlational analytical method with cross sectional approach. The population in this study was all maternity mothers at the pratama widuri maternity clinic accompanied by their husbands. Sampling was carried out using purposive sampling techniques with a total of 24 respondents. Data collection tools in the form of observation sheets and partograph sheets. The results of the study were*

*analyzed through the Spearman Rank Test. The results of the study using the Spearman Rank Test obtained were  $p$  value = 0.001 this means  $p < 0.05$ , then  $H_0$  was rejected which means there is a relationship between husband support and the length of labor when II. Based on the results of the study, it can be concluded that husband support affects the length of labor in Kala II.*

***Keywords:*** *Husband's Support; Length of Stage II Labor*

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan Upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) (Fasiha et al., 2022). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan social ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetric (Handriani & Melaniani, 2015). Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula (A. N. Sari, 2016) (Yuliani et al., 2019) (Dinkes Prov.DIY 2021).

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatar belakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas Kesehatan (Manuaba, 2010). Persalinan lama juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin (Oktarina, 2015). Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi ,kehabisan tenaga,dehidrasi dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu.Pada janin akan terjadi infeksi cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan angka kematian bayi (Katili et al., 2023) (Fatmawati & Prastiwi, 2017).

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuaba, 2016) (Nursalam, 2013).

Kala II merupakan tahap yang membutuhkan energi yang besar dalam suatu persalinan (Hidayati & Ulfah, 2019). Disebut tahap kerja persalinan, yaitu seorang ibu berusaha mengeluarkan bayinya dengan mengikuti kontraksi yang kuat sehingga memungkinkan ikut berperan aktif dan pasif (Diana & Mail, 2019). Perasaan positif dan partisipasi aktif ibu bersalin membuat kondisi kejiwaan ibu lebih tenang yang sangat mendukung kelancaran persalinan dan tidak menyebabkan stres pada bayi (Syaiiful et al., 2020). Hal ini dapat difasilitasi melalui dukungan dari suami saat proses persalinan (Rose-Neil, 2017) (Neil, 2007). Dukungan psikologi dan perhatian akan memberi dampak terhadap pola kehidupan sosial, keharmonisan, penghargaan, pengorbanan, kasih sayang dan empati pada wanita hamil dan dari aspek teknis, dapat mengurangi aspek sumber daya misalnya: tenaga ahli, cara penyelesaian persalinan normal, akselerasi, kendali nyeri dan asuhan neonatal (Asrinah, 2020) (Ashari & Sura Pongsibidang, 2019).

Dukungan suami merupakan salah satu dukungan moral yang dibutuhkan, karena pada saat ini ibu sedang mengalami stres yang berat sekali (D. E. A. Sari et al., 2020). Walaupun faktor tunggal terbesar yang dapat memodifikasi proses persalinan dan kelahiran dalam kebudayaan kita adalah para personil medis serta situasinya (Firmansyah, 2019). Di mana hal ini dapat berpengaruh besar terhadap bentuk kecemasan dan depresi yang dirasakan ibu selama dan sesudah persalinan

(Handayani, 2021). Kehadiran suami di ruang bersalin untuk memberi dukungan kepada istri dan membantu proses persalinan, ternyata banyak mendatangkan kebaikan bagi proses persalinan itu sendiri. Kehadiran suami di samping istri, membuat istri merasatenang dan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Sebagian dari para calon ibu tidak memerlukan obat penghilang rasa sakit ketika melahirkan, bila didampingi oleh suami. Pengalaman menyaksikan proses kehadiran sang buah hati itu membuat para suami menjadi bertambah sayang kepada istrinya, serta meningkatkan rasa percaya diri pada para ayah baru ketika membantu merawat bayinya (Realita & Rahmawati, 2017) (Janiarli & Fahmi, 2018). Dari studi pendahuluan dengan mengamati proses persalinan yang terjadi di Klinik Widuri dari 10 persalinan yang terjadi hanya ada 4 persalinan yang didukung oleh suami dan 6 sisanya tidak ada dukungan dari suami.

Berdasarkan uraian pada pendahuluan tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, mengidentifikasi dan mengevaluasi tingkat AKI sebagai indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu di suatu wilayah tertentu, Menyelidiki faktor-faktor seperti status gizi ibu, kondisi sosial ekonomi, kesehatan ibu menjelang kehamilan, serta komplikasi pada kehamilan dan kelahiran yang dapat memengaruhi tingkat AKI, menilai sejauh mana akses ibu terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan yang tepat waktu, dan memeriksa keterkaitannya dengan tingkat AKI, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi lama persalinan, termasuk adanya dukungan suami, keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya, mencapai fasilitas kesehatan, dan mendapatkan pelayanan, Meneliti sejauh mana dukungan suami selama persalinan, baik secara moral maupun praktis, dapat memengaruhi durasi kala II persalinan, dan Menyediakan landasan bagi pengembangan program dukungan suami yang lebih efektif, baik dari aspek psikologis maupun teknis, untuk meningkatkan pengalaman persalinan ibu.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian observasi yang menggunakan desain korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala dua. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional (pendekatan silang), artinya seluruh data penelitian diambil dalam waktu yang bersamaan, atau setiap data variabel penelitian hanya dikumpulkan satu kali/

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Penelitian dilakukan di ruang bersalin Klinik Widuri. Responden sejumlah 24 responden. Responden ini dipilih dari populasi yang berjumlah 30 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang dipersyaratkan. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yaitu dengan distribusi frekuensi dan persentase sedangkan analisis bivariate dilakukan dengan uji statistik yang disajikan dalam tabulasi silang. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada laporan hasil di bawah ini.

### **Dukungan Suami**

**Tabel 1. Prosentase Dukungan Suami**

Dukungan Suami	Tidak Mendukung		Mendukung		Total	
	n	%	n	%	n	%
Primipara	6	60%	4	40%	10	100%
Multipara	8	57,1%	6	42,9%	14	100%

14	10	24
----	----	----

Sumber: data diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami pada kategori Tidak mendukung pada ibu multipara yaitu sebesar 8 responden (57,1%), pada ibu primipara sebanyak 6 responden (60%). dan Suami dalam kategori Mendukung pada ibu multipara sebanyak 6 responden (42,9%), kemudian untuk ibu primipara sebanyak 4 responden (40%).

## Lama Persalinan Kala II

**Tabel 2 Prosentase Lama Persalinan Kala II Primipara & Multipara**

Lama Persalinan	Tidak Lama		Lama		Total	
	n	%	n	%	n	%
Primipara	3	30%	7	70%	10	100%
Multipara	5	35,8%	9	64,2%	14	100%
	8		16		24	

Sumber: data diolah

Tabel 2 menunjukkan ibu bersalin yang melakukan persalinan di Klinik Bersalin Pratama Widuri memiliki kelancaran persalinan kala II pada kategori Tidak Lama pada ibu multipara sebanyak 5 responden (35,8%), pada primipara sebanyak 3 responden (30%). adapun pada kategori Lama pada ibu multipara sebanyak 9 responden (64,2%), pada primipara sebanyak 7 responden (70%).

## Tabulasi Silang Dukungan suami dengan lama persalinan Kala II :

Hasil analisis bivariat antara variabel dukungan suami dengan lama persalinan kala II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Tabulasi Silang Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II**

Dukungan Suami	Tidak Lama		Lama		Total	$r^2$	P Value
	f	%	f	%			
	Tidak Mendukung	0	0,0%	14	100%	14	100%
Mendukung	8	80,0%	2	20,0%	10	100%	-0,837
Total	8		16		24		

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabulasi Silang di atas dapat diketahui bahwa dukungan suami kategori Tidak mendukung dan lama persalinan Kala II dengan kategori Lama adalah sebesar 14 responden (100%) dan dukungan suami dengan kategori Mendukung dan lama persalinan dengan kategori Tidak Lama ada 8 responden (80%).

Berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman*, diperoleh nilai  $r^2$  -0,837 signifikansi ( $p$  value) sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai  $p$  value  $\leq 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Sesuai dengan Hipotesis Terdapat Hubungan antara Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II di Klinik Bersalin Pratama Widuri tahun 2023. Jadi arah hubungan kedua variabel antara dukungan suami dengan lama persalinan tersebut mengarah negatif sebesar -0,837, hal ini berarti semakin kurang adanya dukungan dari suami pada saat persalinan kala II menyebabkan Terjadinya Lama Persalinan (Wati & Putri, 2018).

Dukungan suami adalah proses, cara, perbuatan, mendampingi yang dilakukan oleh seorang pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang Wanita (Nasution et al., 2021). Dukungan suami sangat penting untuk mengkonduksifkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Selama masa kehamilan, suami juga sudah harus diajak menyiapkan diri menyambut kedatangan si kecil, karena tidak semua suami siap mental untuk menunggu istrinya yang sedang kesakitan. Adakalanya mereka panik. Jadi persiapkan mulai dari masa kehamilan, ajak suami membaca buku tentang proses persalinan (Zakariah et al., 2020).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami pada kategori Tidak mendukung pada ibu multipara yaitu sebesar 8 responden (57,1%), pada ibu primipara sebanyak 6 responden (60%). dan Suami dalam kategori Mendukung pada ibu multipara sebanyak 6 responden (42,9%), kemudian untuk ibu primipara sebanyak 4 responden (40%). Melihat data tersebut bahwa dilokasi penelitian, ibu bersalin di Klinik Widuri Sleman belum mendapatkan dukungan, perhatian dari suami saat proses persalinan. Dukungan Suami dibutuhkan saat proses persalinan. Hal tersebut dapat menciptakan kondisi dimana proses persalinan dapat berjalan dengan normal.

Dukungan suami adalah proses, cara, perbuatan, mendampingi yang dilakukan oleh seorang pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita. Dukungan suami sangat penting untuk mengkonduksifkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Selama masa kehamilan, suami juga sudah harus diajak menyiapkan diri menyambut kedatangan si kecil, karena tidak semua suami siap mental untuk menunggu istrinya yang sedang kesakitan. Adakalanya mereka panik. Jadi persiapkan mulai dari masa kehamilan, ajak suami membaca buku tentang proses persalinan.

Berdasarkan Tabel 2 Hasil penelitian menunjukkan ibu bersalin yang melakukan persalinan di Klinik Bersalin Pratama Widuri memiliki kelancaran proses persalinan pada kategori Lama pada ibu primipara sebanyak 7 responden (70%), pada multipara sebanyak 9 responden (64,2%) . Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang adanya dukungan dari suami , panggul sempit, dan umur ibu yang terlalu muda atau tua, serta paritas.

Menurut Ulfah M, mengatakan beberapa faktor yang menyebabkan lama persalinan adalah faktor usia ibu, dan dukungan orang terdekat yang ada hadir pada saat proses persalinan belangsung (Ningsih, 2023) (Indriyani, 2023). Selain itu penyebab lamanya persalinan adalah tulang panggul ibu yang bermasalah bisa menyebabkan persalinan menjadi lama, meskipun sang bayi tidak ada masalah dan kontraksi juga bagus. Bisa jadi panggul terlalu sempit atau bentuknya tidak sempurna seperti bengkok atau berbentuk segitiga(24).

Sedangkan ibu bersalin pada ketegori Tidak Lama pada ibu primipara sebesar 3 responden (30%), pada ibu multipara sebesar 5 responden (35,8%). salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan ibu pada kategori tidak lama adalah faktor fisik atau pinggul ibu yang cenderung lebar sehingga mempermudah jalannya persalinan, psikologis atau kecemasan dan ketakutan ibu yang tidak berlebihan sehingga ibu dapat dengan tenang menghadapi persalinan serta adanya dukungan dari suami sebagai orang terdekat yang memberikan rasa nyaman dan aman pada saat ibu melakukan persalinan.

---

Berdasarkan analisis Bivariat seperti pada tabel 4.4 diperoleh hasil analisis bivariat yang dilakukan dengan uji rank spearman diperoleh nilai  $r_s$  -0,837 dan  $p$  value sebesar 0,001 yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala II. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,837 yang menunjukkan hubungan sangat kuat. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami dan lama dalam proses persalinannya. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami dan lama dalam proses persalinannya. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat kerangka teori dan sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami dan lama dalam proses persalinannya.

Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, bahwa lama proses persalinan dapat dipengaruhi oleh dukungan suami. Hal ini dikarenakan salah satu prinsip dasar asuhan kasih sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II di Klinik Bersalin Pratama Widuri dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan Dukungan Suami, sebagian besar dukungan suami dalam kategori tidak mendukung, pada ibu multipara yaitu sebanyak 8 responden (57,1%). Pada ibu primipara sebanyak 6 responden (60%). 2) Berdasarkan lama persalinan, sebagian besar lama persalinan dalam kategori lama (tidak normal) pada ibu multipara yaitu sebesar 9 responden (64,2%), Pada ibu primipara sebanyak 7 responden (70%). 3) Terdapat Hubungan antara Dukungan Suami dengan Lama Persalinan Kala II di Klinik Bersalin Pratama Widuri Sleman ( $p$  value 0,001).

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara dukungan suami dan lama persalinan kala II, yang dapat membuka pintu untuk intervensi yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu. Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan program dukungan suami yang lebih efektif selama proses persalinan. Temuan penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih baik terkait dengan keterlibatan suami selama persalinan, kebijakan yang mendorong partisipasi aktif suami dalam proses persalinan dapat diusulkan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk intervensi klinis atau program dukungan suami yang lebih terfokus dan diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara dukungan suami dan lama persalinan secara lebih mendetail

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, G., & Sura Pongsibidang, A. M. (2019). Pengaruh Senam Prenatal Yoga Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Influence Of Yoga Prenatal Gym To Decreasing In Anxiety Of Third Trimester Pregnant Women. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia [Internet]*, 15(1), 55–62.
- Diana, S., & Mail, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir*. Cv Oase Group (Gerakan Menulis Buku Indonesia).
- Fasiha, F., Wabula, W. M., & Nendissa, M. M. (2022). Pengaruh Persalinan Normal Terhadap Penurunan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Al Fatah Ambon. *Jurnal Kebidanan*, 2(1), 10–15.
- Fatmawati, D. N., & Prastiwi, E. D. (2017). Pengaruh Yoga Pada Ibu Inpartu Primigravida Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 4(1), 35–39.
- Firmansyah, F. (2019). *Sosialisasi Dukungan Program Kesehatan Keluarga Bagi Lokus Kab Kota Stunting*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Ri.
- Handayani, S. (2021). *Pengaruh Yoga Prenatal Dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Di Klinik Bidan Boru Sembiring Desa Panobasan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*.
- Handriani, I., & Melaniani, S. (2015). Pengaruh Proses Rujukan Dan Komplikasi Terhadap Kematian Ibu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3), 400–411.
- Hidayati, T., & Ulfah, M. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga (Suami) Dengan Lama Persalinan Kala Ii. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 8.
- Indriyani, R. (2023). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Normal Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Janiarli, M., & Fahmi, Y. F. (2018). Hubungan Antara Pendamping Persalinan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala Ii Di Puskesmas Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 3(2).
- Katili, D. N. O., Hiola, F. A. A., Melani, N. A. D., Yunus, Y., & Wulandari, N. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Yoga Bersalin Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 915–922.
- Manuaba. (2016). *Kapita Selekta Kegawatdaruratan Obstetri Dan Ginekologi*. Jakarta: Egc; 2016. Egc.
- Manuaba, I. B. G. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. *Jakarta: Egc*, 15, 157.
- Nasution, H. S., Fithriani, F., & Pardede, B. T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Dukungan Suami Pada Proses Persalinan Di Puskesmas Perdagangan Kecamatan Bandar

- Kabupaten Simalungun Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Flora*, 14(2), 22–30.
- Neil, W. R. (2007). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ningsih, S. (2023). *Hubungan Antara Status Kehamilan Dengan Kenyamanan Peran Pada Ibu Primigravida Di Puskesmas Bangetayu Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nursalam, N. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Salemba Medika, Jakarta.
- Oktarina, M. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Deepublish.
- Realita, F., & Rahmawati, A. (2017). Motivasi Suami Dalam Mendampingi Istri Pada Saat Proses Persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal Of Midwifery Science And Health)*, 8(1).
- Rose-Neil, W. (2017). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan: Panduan Praktis Untuk Sejak Pra-Pembuahan Sampai Minggu Pertama Setelah Persalinan*. Dian Rakyat.
- Sari, A. N. (2016). Analisis Jalur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kematian Ibu Di Jawa Timur. *Jmpm: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 119–132.
- Sari, D. E. A., Sari, N. I., & Zulaikha, N. P. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Dalam Persalinan Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Di Rb. Bunda Puja Tembilahan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(1), 31–38.
- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & St, S. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. Jakad Media Publishing.
- Wati, L., & Putri, A. E. (2018). Pengaruh Pendampingan Suami Dan Paritas Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Pada Ibu Bersalin Di Bidan Praktek Mandiri Pariaman. *Hsg Journal*, 3(2), 101–112.
- Yuliani, N., Octaviani, D. A., & Yuliani, N. (2019). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Yumur 30 Tahun Di Puskesmas Bugangan*.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).